

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SAVI DAN MENGONTROL DISIPLIN BELAJAR**

**I Made Surat**

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mahadewa Indonesia

Email : [madesurat@gmail.com](mailto:madesurat@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The main objective of this study was to determine the effect of the SAVI learning model on mathematics learning outcomes by controlling the learning discipline of class VIII students at SMPN11 Denpasar. This type of research is classified as a quasi-experimental (quasi-experimental) design with a non-equivalent posttest only control group design. The population in this study were all students of class VIII at SMP N11 Denpasar which consisted of 7 classes. So class VIII D as the experimental class and class VIII A as the control class with many students for each class of 39 students who were taken by multi stage random sampling technique. The instruments used in collecting data were tests to measure mathematics learning outcomes and questionnaires to measure students' discipline in learning mathematics. Data were analyzed using t-test and one-way ANACOVA. The results of this study indicate the following, (1) there is a significant influence on the mathematics learning outcomes of students using the SAVI learning model with the mathematics learning outcomes of students using conventional learning models with the found price ( $t_{count} > t_{table}$  or  $5.331 > 1.665$ ). (2) After controlling the discipline of learning there is an effect of mathematics learning outcomes between those using the SAVI learning model and mathematics learning outcomes using conventional learning models and the price is found ( $F_{count} > F_{table}$  or  $31.05 > 3.97$ ). The conclusion from this research is that there is an effect of the SAVI learning model on mathematics learning outcomes after controlling the discipline of learning of class VIII students of SMP N 11 Denpasar.*

**Keywords:** SAVI Learning Model, Learning Discipline, Mathematics Learning Outcomes.

### **ABSTRAK**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika dengan mengontrol disiplin belajar peserta didik kelas VIII di SMP N11 Denpasar. Jenis penelitian ini adalah tergolong eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain *non equivalent posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP N11 Denpasar yang terdiri dari 7 kelas. Jadi kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas control dengan banyak peserta didik masing-masing kelas 39 peserta didik yang diambil dengan teknik gugus bertahap ganda. Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes untuk mengukur hasil belajar matematika dan angket untuk mengukur disiplin belajar matematika peserta didik. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik *t-test* dan ANAKOVA satu jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut, (1) terdapat pengaruh secara signifikan hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan ditemukan harga ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,331 > 1,665$ ). (2) Setelah diadakan pengontrolan terhadap disiplin belajar ada pengaruh hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan ditemukan harga ( $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $31,05 > 3,97$ ). Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika setelah diadakan pengontrolan disiplin belajar peserta didik kelas VIII SMP N 11 Denpasar.

**Kata kunci :** Model Pembelajaran SAVI, Disiplin Belajar, Hasil Belajar Matematika.

## PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses diri ke arah tercapainya pribadi yang dewasa. Dengan demikian diharapkan pendidik dapat melakukan bimbingan serta pengajaran pada peserta didik hingga pada akhirnya peserta didik menjadi pribadi yang dewasa. Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dan maju dari tahun ke tahun. Negara Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara yang lain. Perlu kita ketahui sebuah negara dikatakan maju bila pendidikan di negara tersebut juga maju. Realitas saat ini, mutu Pendidikan di Indonesia masih sangat rendah. Menurut Murtiyasa (2015), menyatakan bahwa salah satu bukti yang menunjukkan mutu pendidikan di Indonesia masih sangat rendah ialah hasil survey yang dilakukan oleh lembaga-lembaga internasional seperti *Trend in International Mathematics and Science Study (TIMSS) and Program for International Student Assessment (PISA)* yang menempatkan Indonesia pada posisi yang belum menggembirakan di antara negara - negara yang disurvei. Survei TIMSS, mengambil fokus pada domain isi matematika dan kognitif peserta didik. Domain isi meliputi Bilangan, Aljabar, Geometri, Data dan Peluang,

sedangkan domain kognitif meliputi pengetahuan, penerapan, dan penalaran. Sementara itu studi tiga tahunan PISA, berfokus pada kemampuan pesertadidik dalam mengidentifikasi dan memahami serta menggunakan dasar-dasar matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari - hari

Salah satu faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah faktor cara mengajar guru. Pengajaran yang berpusat pada guru masih dominan di Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya perpindahan pengetahuan atau informasi dari guru ke peserta didik yang menyebabkan peserta didik memiliki pengalaman belajar yang terbatas. Selain hal itu, penyebab masih rendahnya mutu pendidikan di sekolah adalah minimnya kesadaran siswa untuk menaati tata tertib yang berlaku. Seperti diketahui bersama bahwa sebenarnya masing-masing sekolah telah mempunyai tata tertib tertentu yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah seperti guru maupun peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar. Namun, dalam pelaksanaannya tidak semua warga sekolah tersebut dapat melaksanakannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh tingkat kedisiplinan setiap orang berbeda-beda. Di tengah rendahnya sikap disiplin ini, proses belajar mengajar harus tetap berjalan, hal ini menjadi salah satu sebab

menurunnya hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik inilah yang nantinya akan menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai tinggi rendahnya mutu pendidikan.

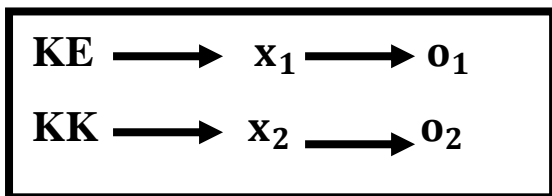
Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Denpasar, salah satunya adalah SMP N 11 Denpasar. Berdasarkan hasil observasi di SMP N 11 Denpasar, dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika terlihat hasil belajar peserta didik masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Skor kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pelajaran matematika kelas VIII ditetapkan 75. Dari 279 orang peserta didik, didapatkan hanya 168 orang peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM, sehingga presentase peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKM adalah sebanyak 60%. Dilihat dari KKM yang cukup tinggi, ternyata masih banyak peserta didik yang belum memenuhi skor tersebut.

Guru dituntut untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga nanti diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru harus memiliki inovasi dalam peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan proses belajar tersebut dapat dilakukan dengan pendekatan, strategi, model atau metode pembelajaran inovatif. Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah model

pembelajaran SAVI. Model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas fisik dan intelektual dengan menggunakan semua alat indera. Meier (dalam Suwanto, Purnamasari, dkk, 2013) menyatakan unsur-unsur SAVI ini adalah somatis (belajar dengan bergerak dan berbuat), auditori (belajar dengan berbicara dan mendengar), visual (belajar dengan mengamati dan menggambarkan), dan intelektual (belajar dengan memecahkan masalah dan berfikir). Oleh karena itu, dalam model pembelajaran SAVI ini diperlukan kreativitas yang tinggi. Agar proses penerapan pembelajaran model SAVI menjadi lebih bermakna maka dipandang perlu adanya pengontrolan terhadap disiplin belajar peserta didik. Disiplin belajar peserta didik ini juga diharapkan dapat membuat tercapainya hasil belajar matematika yang optimal. Peserta didik yang disiplin akan mudah memahami materi pelajaran, ini dikarenakan peserta didik yang disiplin belajar akan senantiasa meluangkan sebagian besar waktunya untuk belajar atau melakukan kegiatan yang bermanfaat. Maka dari itu semakin disiplin peserta didik belajar akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematikanya. Selain dengan mengganti model pembelajaran dari konvensional ke model pembelajaran SAVI, perlu juga dilakukan

pengontrolan akan disiplin belajar siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya hasil belajar matematika.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis akan mencoba untuk melakukan penelitian sejauh mana pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar



matematika setelah diadakan pengontrolan terhadap disiplin belajar peserta didik kelas VIII SMP N 11 Denpasar, sehingga dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini, 1) apakah ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VIII SMP N11 Denpasar, 2) setelah diadakan pengendalian terhadap disiplin belajar, apakah ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VIII SMP N 11 Denpasar.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong penelitian experiment semu (quasi experiment), Karena penelitian ini mempunyai kelompok experiment dan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan experiment.

Desain penelitian ini mengikuti desain penelitian *non equivalent only control design* yang hanya mempertimbangkan nilai post tes dalam analisis data post tes atau hanya membandingkan data yang rancangannya sebagai gambar berikut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N11 Denpasar tahun pelajaran 2018/2019 yang dimulai dari 7 Januari sampai 16 Februari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 11 Denpasar yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah total keseluruhan adalah 279 peserta didik. Karena dalam penelitian hanya menggunakan dua kelas maka pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan tehnik *simple random sampling*. Dari tujuh kelas tersebut dirandom untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian diperoleh Kelas VIII D (39 pesrta didik) terpilih sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII A (39 pesrta didik) terpilih sebagai kelompok kontrol.

Data penelitian ini diperoleh melalui metode tes dan angket yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah bobot soal yang sama. Metode tes berfungsi untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika peserta didik dan metode angket berfungsi untuk mengumpulkan data disiplin belajar peserta didik,

Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument yaitu uji validitas dengan rumus *korelasi product momen*, dan perhitungan koefisien reabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Soal tes hasil belajar matematika awalnya berjumlah 13 butir setelah di uji kevaliditasannya diperoleh 10 butir yang berkategori valid. Setelah menguji kevaliditasan tes hasil belajar selanjutnya akan dilakukan perhitungan koefisien reabilitasnya. Hasil

## HASIL PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika sebagai hasil perlakuan antara model pembelajaran SAVI dan model pembelajaran konvensional dengan mengontrol disiplin belajar peserta didik. Data yang dianalisis terdiri dari 4 kelompok data. Dalam

perhitungan menunjukkan  $r_{11}$  untuk tes hasil belajar matematika sebesar 0,716. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa tes hasil belajar matematika memiliki interpretasi koefisien reabilitasnya tinggi. Sedangkan untuk angket disiplin belajar awalnya berjumlah 30 butir setelah di uji kevaliditasannya diperoleh 20 butir yang berkategori valid. Setelah menguji kevaliditasan angket disiplin belajar selanjutnya akan dilakukan perhitungan koefisien reabilitasnya. Hasil perhitungan menunjukkan  $r_{11}$  untuk angket disiplin belajar sebesar 0,847. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa tes hasil belajar matematika memiliki interpretasi koefisien reabilitasnya tinggi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis.

penelitian ini menggunakan desain *Treatment by Subject* dengan menggunakan ANAKOVA satu jalur sebagai alat untuk menganalisis data. Rekapitulasi hasil perhitungan nilai hasil belajar matematika dan disiplin belajar ke empat kelompok data disajikan pada Tabel 1

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Dengan Mengontrol disiplin Belajar Peserta Didik**

No	Data Statistik	Hasil Belajar Matematika		Disiplin Belajar	
		Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	Mean	77,308	63,718	71,051	65,872
2	Median	79,444	65,127	71,167	66,11
3	Modus	82,167	65,631	71,10	64,167
4	Standar Deviasi	12,488	9,875	10,526	9,490
5	Varians	155,950	97,516	110,797	90,060
6	Nilai Maksimum	98	81	91	82
7	Nilai Minimum	50	40	50	48

Uji prasyarat terhadap sebaran data meliputi, uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data menggunakan rumus *chi-square* diperoleh keempat kelompok data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas varian menggunakan uji *Bartlett*. Dari perhitungan uji homogenitas varian didapat  $F_{hitung}$  untuk rasio varians data disiplin belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 1,230  $F_{tabel}$  1,717 hal ini menunjukkan bahwa varians disiplin belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang homogen. Sementara itu nilai  $F_{hitung}$  untuk rasio varians hasil belajar matematika antara kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol sebesar 1,599  $F_{tabel}$  1,717 hal ini berarti data hasil belajar matematika kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang homogen. Selanjutnya dilakukan uji linieritas regresi, dari perhitungan uji linieritas regresi kelompok eksperimen diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,612 yang menunjukkan kurang dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,310 hal ini berarti bahwa garis regresi bersifat linier. Untuk kelompok kontrol, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,161 yang menunjukkan kurang dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,180 hal ini berarti garis regresi bersifat linier. Karena semua uji prasyarat data telah terpenuhi, maka dilanjutkan untuk pengujian hipotesis menggunakan ANAKOVA satu jalur. Hasil perhitungan menggunakan ANAKOVA satu jalur akan disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Hasil Analisis Kovariansi Satu Jalur Kelompok Eksperimen dan Kntrol**

Sumber	JK	Db	RK	FA	Ftabel (5%)	Keterangan
Antar	3870,26	1	3870,26	31,05	3,97	Signifikan
Dalam (error)	9348,77	75	124,65		-	-
Total (residu)	13219,02	76	-	-	-	-

## PEMBAHASAN

### Hipotesis Pertama

Dengan menggunakan rumus t-tes diperoleh thitung 5,331 taraf signifikansi yang dipakai adalah 5% dengan derajat kebebasan 76, sehingga nilai ttabel adalah 1,665 hal ini menunjukkan bahwa thitung > ttabel atau  $5,331 > 1,665$ , sehingga  $H_0$  yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VIII SMP N11 Denpasar ditolak. Sebaliknya  $H_1$  yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VIII SMP N11 Denpasar diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan yang menggunakan model

pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VIII SMP N 11 Denpasar.

### Hipotesis Kedua

Hasil analisis kovariansi satu jalur menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 31,049 sedangkan nilai harga Ftabel untuk dk penyebut 75 dan dk pembilang 1 pada taraf signifikansi 5% adalah 3,97. Ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $31,049 > 3,97$  sehingga  $H_0$  yang menyatakan bahwa Setelah diadakan pengontrolan terhadap variable disiplin belajar tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VIII SMP N11 Denpasar ditolak. Sebaliknya  $H_1$  yang menyatakan bahwa setelah diadakan pengontrolan terhadap variable disiplin belajar ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VIII SMP N11 Denpasar diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa setelah diadakan pengontrolan terhadap variabel disiplin belajar ada pengaruh hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan hasil belajar matematika yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VIII SMP N11 Denpasar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) terdapat perbedaan hasil belajar matematika peserta didik yang mengikuti model pembelajaran SAVI dengan peserta didik yang mengikuti model konvensional. Dengan kata lain, terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika peserta didik. 2) terdapat perbedaan hasil belajar matematika peserta didik yang mengikuti model pembelajaran SAVI dengan peserta didik yang mengikuti model konvensional setelah dilakukan pengontrolan disiplin belajar. Dengan kata lain, terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika peserta didik setelah dilakukan pengontrolan disiplin belajar.

## **SARAN**

Saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: 1) kepada praktisi pensisikan khususnya guru matematika disarankan untuk menerapkan model

pembelajaran SAVI sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dan melakukan pengontrolan disiplin belajar peserta didik sehingga dapat mengatasi permasalahan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dalam pembelajaran matematika. 2) kepada kepala sekolah, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pikiran dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga lebih efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan penalaran analisis peserta didik itu sendiri pada sekolah yang bersangkutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asri Budiningsih. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Flora Siagian, Roida.
- Erman Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UPI.
- Eva. 2013. Jurnal: *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Tersedia:<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/93/90> . Diakses tanggal 22 Juni 2018.
- Harel, G. (2008). *What is Mathematics? A Pedagogical Answer to a Philosophical Question*. In B. G. Simons, *Proof & Other Dilemmas: Mathematics and Philosophy* (pp. 265-290). USA: The Mathematical Association of America, Inc.



- Hidayat Syarif. 2013. Jurnal. *Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa - Jakarta Selatan*. Tersedia: [file:///C:/Users/aditya/AppData/Local/Packages/Microsoft.MicrosftEdge\\_8wekyb3d8bbwe/TempState/Downloads/129-Article%20Text-373-2-10-20140103.pdf](file:///C:/Users/aditya/AppData/Local/Packages/Microsoft.MicrosftEdge_8wekyb3d8bbwe/TempState/Downloads/129-Article%20Text-373-2-10-20140103.pdf). Diakses tanggal 05 Oktober 2018.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama. Bandung.
- Kurniasari Rahmawatia Nurina. 2015. Jurnal. *Penerapan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Savi Dan Vak Pada Materi Himpunan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII*.
- Kusumawati, Sri Wahyuni. 2014. Jurnal. *Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Di Sekolah Dasar*. Tersedia: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/10583/4171>. Diakses tanggal 10 Juni 2018.
- Meier, Dave. 2005. *The Accelerated Learning Handbooks: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa.
- Murtiyasa, Budi. 2015. Jurnal. *Tantangan Pembelajaran Matematika Era Global*. Tersedia: [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/6005/28\\_47%20PROF%20BUDI%20M.pdf?sequence=1](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/6005/28_47%20PROF%20BUDI%20M.pdf?sequence=1). Diakses tanggal 15 Juni 2018.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Prasojo, Retmono Jazib. *Jurna. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*. Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/37082-ID-pengaruh-perhatian-orang-tua-dan-kedisiplinan-belajar-terhadap-prestasi-belajar.pdf>. Diakses tanggal 04 Agustus 2018.
- Purnamasari, Lufita, Suwanto & Hadiyah. 2013. Jurnal. *Pengaruh Model Savi Terhadap Pemahaman Konsep Pesawat Sederhana Ditinjau Dari Kreativitas Belajar*. Tersedia: <http://eprints.uns.ac.id/12946/1/2034-4701-1-PB.pdf>. Diakses tanggal 01 Juli 2018.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustakka Pelajar.
- Saputro, Singgih Tego, Pardiman. 2012. Jurnal: *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Tersedia: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923/734>. Diakses tanggal 15 Mei 2018.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Bambang. 2010. Jurnal: *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk Pgri 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*. Tersedia: [http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article/view/53/pdf\\_25](http://jurnal.stkipngawi.ac.id/index.php/mp/article/view/53/pdf_25). Diakses tanggal 25 Mei 2018.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Pustaka Balajar. Yogyakarta.
- Wahyuningsih, Anik. 2017. Jurnal: *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Matematika Realistik Kelas III SD N Payungan*. Tersedia: <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JEMS/article/view/1783/1346>. Diakses tanggal 01 Oktober 2018.